

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, serta menjawab tujuan khusus pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih tinggi kecemasan lansia penyandang Covid-19 yang tidak didampingi oleh anggota keluarga dibandingkan dengan lansia yang didampingi oleh anggota keluarganya dengan nilai statistik yang signifikan.
2. Sudah ada panduan asuhan keperawatan pasien Covid-19 yang dilakukan selama isolasi di rumah sakit umum Sembiring Delitua namun perlu dilakukan evaluasi bersama organisasi profesi untuk menetapkan asuhan yang digunakan secara nasional.
3. Keterlibatan anggota keluarga dalam perawatan pasien lansia penyandang Covid-19 selama isolasi di rumah sakit umum Sembiring Delitua menurunkan kecemasan lansia. Pendampingan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dan melaksanakan 3 aspek menemani, berkomunikasi dan memotivasi lansia
4. Menghasilkan model pendampingan lansia penyandang Covid-19 dalam mengatasi kecemasan selama isolasi di rumah sakit, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan pendampingan terhadap lansia.

7.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terutama terkait dengan masih tingginya kecemasan pada lansia yang tidak didampingi anggota keluarga selama isolasi di rumah, dengan ini disampaikan beberapa rekomendasi penting :

1. Replikasi dan Pengembangan Model: Disarankan agar model ini direplikasi di wilayah lain untuk menurunkan kecemasan terhadap lansia penyandang Covid-19 selama isolasi di rumah sakit.
2. Pelatihan Kreatif untuk Tenaga kesehatan (perawat): Perawat Covid-19 dibekali dengan kemampuan memberikan asuhan keperawatan, tetapi juga cara kreatif menggunakan modul ini bisa mencakup teknik bercerita yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan informasi kesehatan yang penting.
3. Pengembangan Modul yang Dinamis dan Interaktif: Disarankan untuk terus mengembangkan modul ini agar lebih interaktif, sehingga mereka lebih terlibat dan memahami pentingnya mendampingi lansia yang di isolasi di rumah sakit.

4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan untuk Pengayaan Modul: Melibatkan tokoh adat, dan pakar pendidikan dalam pengembangan dan pengayaan modul dapat menjadikannya lebih menarik. Kolaborasi ini akan memperkuat penerimaan masyarakat terhadap modul ini.
5. Monitoring dan Evaluasi yang Inovatif: Lakukan monitoring dan evaluasi dengan pendekatan inovatif, seperti survei berbasis cerita atau sesi diskusi kelompok yang memungkinkan keluarga menyampaikan pendapat mereka dengan lebih bebas dan kreatif. Hal ini dapat memberikan wawasan baru yang berguna untuk perbaikan modul.
6. Dengan memperkuat model ini melalui penggunaan buku model (modul) pendampingan lansia penyandang Covid-19 untuk menurunkan kecemasan lansia selama isolasi di rumah sakit, lebih efektif, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain.

